

**PKM EDUKASI PENCEGAHAN PENANGANAN PERTAMA COVID-19
DI KELURAHAN BARUSARI KECAMATAN SEMARANG SELATAN
KOTA SEMARANG**

Arisul Ulumuddin¹, Henry Januar Saputra², Ikha Listyarini³

Universitas PGRI Semarang
Email : arul.arisul@gmail.com

ABSTRACT

In Indonesia alone, the number of people who have tested positive for Covid 19 has reached 5,923 confirmed, cured 607, died 520 Update April 17, 2020 (Source: <https://www.kemkes.go.id/>). Coronavirus is a collection of viruses that can infect the respiratory system. In many cases, this virus only causes mild respiratory infections, such as flu. However, this virus can also cause severe respiratory infections, such as lung infections (pneumonia). Corona virus infection or COVID-19 can include flu symptoms, such as fever, runny nose, dry cough, sore throat and headache. After that, the symptoms may worsen. Until now, there is no vaccine to prevent Corona virus infection or COVID-19. Therefore, the best preventive way is through educating the community. In connection with this, the government continues to update the latest news related to the Corona virus and take action or treatment to deal with the Corona virus outbreak. In addition, for the general public, there is also a need for handling in educating so that they understand the importance of the dangers of covid-19, but the general public often does not heed the appeal message from the government and often forgets the appeal given by the government, therefore the UPGRIS service team gives an appeal in the form of a written invitation to be aware of the dangers of covid-19. In addition, the public is also not aware of the cleanliness of washing hands, especially when holding money or going out. The implementation of this activity will be held in the form of an appeal regarding, an invitation through writing as outlined in the form of leaflets and assistance in educating the public, especially in the Barusari sub-district, South Semarang sub-district in Semarang City. The importance of providing understanding to residents about the covid-19 virus. The goal is to provide awareness of citizens to comply more with protocols against the Covid-19 virus. By providing appeals, invitations and assistance for residents in the Barusari Village, South Semarang District in the City of Semarang

Keyword : education, viruses, covid19, handling

ABSTRAK

Di Indonesia sendiri jumlah yang terjangkit positif covid 19 mencapai 5923 terkonfirmasi, sembuh 607, meninggal 520 Update 17 April 2020 (Sumber: <https://www.kemkes.go.id/>). Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia). infeksi virus Corona atau COVID-19 bisa berupa gejala flu, seperti demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Setelah itu, gejala bisa memberat. Sampai saat ini, belum ada vaksin untuk mencegah infeksi virus Corona atau COVID-19. Oleh sebab itu, cara pencegahan yang terbaik yaitu melalui mengedukasi warga masyarakat. sehubungan dengan hal ini pemerintah terus melakukan pembaruan kabar terbaru terkait virus Corona dan melakukan tindakan atau penanganan untuk menghadapi adanya wabah virus Corona tersebut. Selain itu bagi masyarakat umum perlu ada juga penanganan dalam mengedukasi supaya paham akan pentingnya bahaya covid-19, akan tetapi masyarakat umum biasanya sering tidak mengindahkan pesan himbuan dari pemerintah dan sering lupa himbuan yang diberikan pemerintah, maka oleh sebab itu tim pengabdian dari UPGRIS memberikan himbuan berupa tulisan ajakan untuk sadar akan bahaya covid-19, Selain itu masyarakat juga belum sadar akan kebersihan cuci tangan terutama pada saat memegang uang ataupun pergi keluar. Pelaksanaan kegiatan ini akan diadakan dalam bentuk Himbuan mengenai , ajakan melalui tulisan yang dituangkan dalam bentuk leaflet dan pendampingan

dalam mengedukasi masyarakat khususnya di kelurahan barusari kecamatan semarang selatan di Kota Semarang. Pentingnya memberi pemahaman kepada warga mengenai virus covid-19. Tujuannya memberikan kesadaran warga agar lebih mentaati protocol dalam melawan virus covid-19. Dengan memberikan himbauan, ajakan dan pendampingan bagi para warga di kelurahan barusari kecamatan semarang selatan di Kota Semarang.

Kata Kunci: edukasi,virus ,covid19, penanganan

PENDAHULUAN

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian. Infeksi virus ini disebut COVID-19 dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan cepat dan telah menyebar ke wilayah lain di Cina dan ke beberapa negara, termasuk Indonesia. Di Indonesia sendiri jumlah yang terjangkit positif covid 19 mencapai 5923 terkonfirmasi, sembuh 607, meninggal 520 Update 17 April 2020 (Sumber: <https://www.kemkes.go.id/>). Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia). infeksi virus Corona atau COVID-19 bisa berupa gejala flu, seperti demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Setelah itu, gejala bisa memberat. Pasien bisa mengalam demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak napas, dan nyeri dada. Sampai saat ini, belum ada vaksin untuk mencegah infeksi virus Corona atau COVID-19. Oleh sebab itu, cara pencegahan yang terbaik yaitu melalui mengedukasi warga masyarakat. sehubungan dengan hal ini pemerintah terus melakukan pembaruan kabar terbaru terkait virus Corona dan melakukan tindakan atau penanganan untuk menghadapi adanya wabah virus Corona tersebut. Salah satu yang dilakukan adalah membuat himbauan untuk melakukan aktivitas dari rumah saja, khususnya para pekerja. Para pekerja harus mencari cara untuk mencegah penyebaran virus Corona, khususnya di kantor. Karena lingkup aktivitas kantor, bertemu dengan para klien, atau mungkin aktivitas seperti training memungkinkan terjadinya penyebaran virus tersebut. Selain itu bagi masyarakat umum perlu ada juga penanganan dalam mengedukasi supaya paham akan pentingnya bahaya covid-19, akan tetapi masyarakat umum biasanya sering tidak mengindahkan

pesan himbauan dari pemerintah dan sering lupa himbauan yang diberikan pemerintah, maka oleh sebab itu tim pengabdian dari UPGRIS memberikan himbauan berupa tulisan ajakan untuk sadar akan bahaya covid-19, Selain itu masyarakat juga belum sadar akan kebersihan cuci tangan terutama pada saat memegang uang ataupun pergi keluar. Dengan adanya perkembangan masyarakat dalam memahami bahaya penyakit menular masih heterogen maka perlu adanya edukasi. Dari permasalahan diatas maka perlunya adanya penanganan agar bahaya penyakit menular covid-19 tidak bertambah

Permasalahan

Dari analisa tim Pengabdian Masyarakat Universitas PGRI Semarang (UPGRIS) menemukan beberapa permasalahan di mitra antara lain:

- a. Kurang pengetahuan tentang virus covid-19
- b. Kurang kesadaran tentang pentingnya cuci tangan, dan memakai handstelizer
- c. Kesadaran memakai masker ketika keluar rumah

PELAKSANAAN DAN METODE

Program Penanganan virus covid-19 bagi para warga di kelurahan barusari kecamatan semarang selatan di Kota Semarang merupakan bentuk salah satu edukasi dan kegiatan pendampingan dalam hal penanganan virus covid 19.

Adapun tahapan kegiatan program pengabdian ini akan dilakukan adalah secara rinci sebagai berikut:

Tahapan I awal (koordinasi dan perijinan)

Pada tahapan ini, tim pengabdian melakukan beberapa kegiatan awal yaitu:

1. Mengumpulkan data empiris
2. Berkoordinasi dengan RW dan RT
3. Membuat edukasi warga dengan memberikan leaflet him`bauan
4. Merumuskan target capaian kegiatan

Tahapan II (sosialisasi dan perubahan mindset/pola pikir)

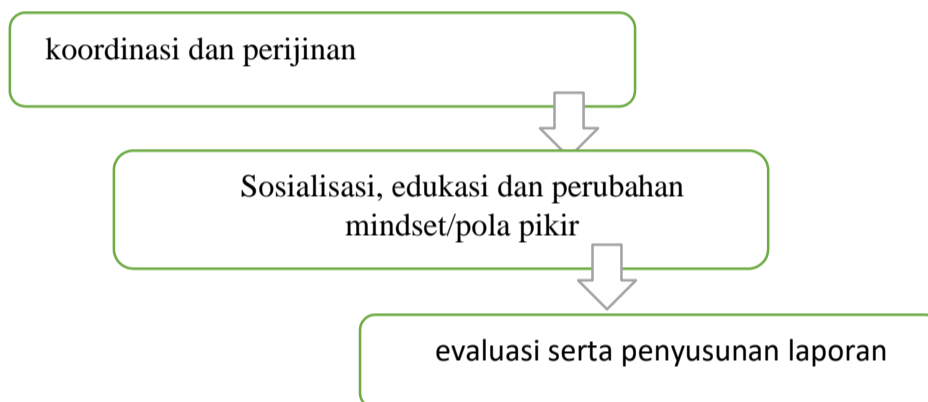
1. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan edukasi yang berisikan tulisan pencegahan virus covid 19 serta penanganannya.
2. Penyediaan handstalizer
3. Edukasi warga pentingnya cuci tangan pakai sabun, penyediaan sabun untuk cuci

tangan bagi warga, dan himbauan warga agar menyediakan air cuci tangan

Tahapan III (Evaluasi serta penyusunan laporan serta artikel ilmiah)

Evaluasi dan penyusunan laporan adalah bagian yang wajib dilakukan secara serius guna kebermanfaatannya bagi khalayak pembaca dan pimpinan LPPM Universitas PGRI Semarang. Pada tahapan ini, tim membaginya kedalam beberapa tahap:

1. Mengadakan evaluasi kegiatan dengan menayakan hasil dan manfaat kegiatan bagi para warga kelurahan barusari kecamatan semarang selatan kota semarang
2. Menyusun laporan pengabdian kepada masyarakat dan manuskrip guna kepentingan lembaga dan para dosen pengabdian di dalam menyiarkan hasil kegiatan ke khalayak keilmuan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengabdian yang dilakukan oleh tim dari Universitas PGRI Semarang di kelurahan barusari kecamatan semarang selatan yang bertempat di RW 06. Dalam kegiatan tersebut Tim pengabdian dari universitas PGRI Semarang telah berkoordinasi oleh pihak kelurahan barusari dan serta RW. Pengabdian yang berjudul PKM Edukasi Pencegahan Penanganan Pertama Covid-19 di Kelurahan Barusari Kecamatan Semarang Selatan Kota Semarang merupakan kegiatan dalam memutus mata rantai penyebaran virus covid 19. Corona virus disease (Covid19) adalah penyakit virus yang dapat menyebabkan penyakit dari ringan sampai berat. Penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia dan menjadi pandemi di seluruh dunia. Masing-masing orang memiliki respons yang berbeda terhadap COVID-19. Sebagian besar orang yang terpapar virus ini akan mengalami gejala ringan hingga sedang, dan akan pulih tanpa perlu dirawat di rumah sakit. Virus Corona yang menyebabkan COVID-19 bisa menyerang siapa saja. Menurut data yang dirilis Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Republik Indonesia, jumlah kasus terkonfirmasi positif hingga 05 Agustus 2020 adalah 115.056 orang dengan

jumlah kematian 5.388 orang. Tingkat kematian (*case fatality rate*) akibat COVID-19 adalah sekitar 4,7%. Jika dilihat dari persentase angka kematian yang di bagi menurut golongan usia, maka lansia memiliki persentase tingkat kematian yang lebih tinggi dibandingkan golongan usia lainnya. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin, 59,5% penderita yang meninggal akibat COVID-19 adalah laki-laki dan 40,5% sisanya adalah perempuan. Dengan melihat hasil tersebut maka perlunya mengedukasi warga. Pelaksanaan Pengabdian yang di lakukan dalam rangka menekan dan memutus laju pertumbuhan penderita kasus covid 19 yang di lakukan tim Pengabdi UPGRIS adalah Mengkoordinasi dengan pihak kelurahan rw,rt dengan membuat dan merancang desain dan isi dalam bentuk MMT supaya mengedukasi warga, selain itu juga mengedukasi warga melalui sosmed misalnya group wa RT RW kelurahan, pembuatan tempat cuci dan sabun sebagai sarana masyarakat untuk pembiasaan gerakan mencuci tangan dengan adanya cuci tangan maka dapat memutus covid 19, Penyediaan masker bagi masyarakat yang belum atau tidak punya masker. Dengan adanya tindakan protokol kesehatan tersebut agar dapat menekan laju pertumbuhan tertularnya covid 19.



Sosialisasi dan koordinasi dengan pihak Kelurahan penanggulangan COVID 19



Sosialisasi dan koordinasi dengan pihak RW penanggulangan COVID 19





Penempatan tong cuci tangan penanggulangan COVID 19



Pemasangan MMT di Poskamling RW penanggulangan COVID 19



Sosialisasi melalui sosial media dalam rangka penanggulangan COVID 19



Sosialisasi melalui sosial media dalam rangka mengedukasi warga

Pembahasan

Nama Covid-19 merujuk pada singkatan dari “coronavirus disease 2019” atau penyakit yang disebabkan oleh virus Corona pada 2019. Penyakit virus corona (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru-baru ini ditemukan. Sebagian besar orang yang tertular COVID-19 akan mengalami gejala ringan hingga sedang, dan akan pulih tanpa penanganan khusus. Virus yang menyebabkan COVID-19 terutama ditransmisikan melalui droplet (percikan air liur) yang dihasilkan saat orang yang terinfeksi batuk, bersin, atau mengembuskan nafas. Droplet ini terlalu berat dan tidak bisa bertahan di udara, sehingga dengan cepat jatuh dan menempel pada lantai atau permukaan lainnya. dapat tertular saat menghirup udara yang mengandung virus jika Anda berada terlalu dekat dengan orang yang sudah terinfeksi COVID-19. Anda juga dapat tertular jika menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi lalu menyentuh mata, hidung, atau mulut Anda. Sistem imun yang sudah melemah ditambah adanya penyakit kronis dapat meningkatkan risiko COVID-19 pada lansia, baik risiko terjadinya infeksi virus Corona maupun risiko virus ini untuk menimbulkan gangguan yang parah, bahkan kematian. Menurut data yang dirilis Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Republik Indonesia, jumlah kasus terkonfirmasi positif hingga 05 Agustus 2020 adalah 115.056 orang dengan jumlah kematian 5.388 orang. Tingkat kematian (*case fatality rate*) akibat COVID-19 adalah sekitar 4,7%. Jika dilihat dari persentase angka kematian yang di bagi menurut golongan usia, maka lansia memiliki persentase tingkat kematian yang lebih tinggi dibandingkan golongan usia lainnya. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin, 59,5% penderita yang meninggal akibat COVID-19 adalah laki-laki dan 40,5% sisanya adalah perempuan. Dengan bertambahnya pasien yang terkena covid 19 maka perlu memperketat protokol kesehatan yang meliputi penggunaan masker saat bertemu orang atau bepergian, jaga jarak dengan orang, selalu cuci tangan pakai sabun atau menggunakan hand sanitizer misalnya setelah memegang uang, dan membuat MMT sebagai edukasi masyarakat. Kebiasaan baru atau di sebut dengan new normal yang merupakan *perubahan perilaku atau kebiasaan untuk tetap menjalankan aktivitas seperti biasa namun dengan selalu menerapkan protokol kesehatan di tengah pandemi COVID-19. Himbauan dari pemerintah ini menganjurkan agar kita bisa hidup “berdampingan” dengan virus. Penting*

untuk diingat, jangan memaksakan diri untuk keluar rumah bila sedang tidak sehat, apalagi jika kamu mengalami gejala COVID-19, seperti demam, batuk, sesak napas, pilek, atau sakit tenggorokan. Segera lakukan isolasi mandiri. Dengan begitu, kamu juga akan melindungi orang lain dari risiko terpapar virus Corona.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.alodokter.com/virus-corona>

<https://smartlegal.id/smarticle/2020/03/18/6-cara-penanganan-virus-corona-yang-dapat-diterapkan-perusahaan/>

Panduan menghadapi penyakit virus corona 2019 model RRC di
unduh: https://www.persi.or.id/images/2020/data/panduan_covid19_modelrrc.pdf

<https://www.kemkes.go.id/article/view/20012900002/Kesiapsiagaan-menghadapi-Infeksi-Novel-Coronavirus.html>